

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dalam skripsi ini, mengenai Pemberdayaan Ibu-ibu PKK dalam Pengolahan Daging Kelapa Menjadi Minyak Goreng Oleh Pemerintah Desa di Desa Gondia maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pemberdayaan dilaksanakan melalui 3 tahapan yakni: tahap persiapan yang terbagi atas persiapan tenaga pemberdayaan yaitu pemerintah desa, sedangkan sasaran/pekerja dalam kegiatan pemberdayaan adalah Ibu-ibu PKK. Persiapan tempat pemberdayaan yakni, bertempat dirumah ibu-ibu PKK Desa Gondia secara bergantian. Persiapan sarana dan prasarana seperti; daging kelapa, parang, air, parutan baskom saringan dan wajan. Tahap pelaksanaan terbagi atas jadwal pelaksanaan pemberdayaan, yaitu; dihari senin-jumat, pukul 10.00 WIB s/d 17.00 WIB, dan rangkaian kegiatan pemberdayaan pengolahan/produksi minyak goreng dan Tahap evaluasi yang dilaksanakan 1 kali dalam sebulan, hasil evaluasi menunjukkan pencapaian yang diraih yaitu Ibu-ibu PKK menjadi berdaya, memiliki keterampilan, pengetahuan, dan penghasilan tersendiri.
2. Proses pemberdayaan dalam pengolahan daging kelapa menjadi minyak goreng memberikan dampak positif pada masyarakat Desa Gondia, terkhusus kelompok Ibu-ibu PKK Desa Gondia, yaitu ibu-ibu PKK Desa Gondia menjadi berdaya, dari segi pengetahuan ibu PKK Desa Gondia memiliki pengetahuan dalam pengolahan daging kelapa menjadi minyak goreng

dimana dari yang tidak tahu menjadi tahu, segi keterampilan ibu PKK Desa Gondia memperoleh keterampilan dalam mengolah daging kelapa menjadi minyak goreng yang merupakan potensi sumber daya alam yang ada di desa berupa kelapa dan dijadikan minyak goreng, kemudian dari segi penghasilan ibu PKK mendapat penghasilan dari hasil minyak goreng yang sudah jadi dan kemudian dijual sehingga mendapatkan hasil berupa uang dan dengan begitu dapat meningkatkan dan menambah pendapatan keluarga.

3. Adapun kendala yang sering dihadapi dalam proses pemberdayaan yaitu: pertama, penghasilan minyak goreng setelah produksi menurun, dikarenakan pada teknik pemerasan santan, tangan pekerja berbeda-beda, ada yang teknik pemerasannya kuat dan ada yang tidak kuat, sehingga santan yang dihasilkan kurang maksimal dan hasil minyak pun diperoleh sedikit. Kedua pengemasan dilakukan dengan menggunakan botol bekas yang sudah dicuci bersih. Untuk pengemasan masih belum menarik ditambah lagi kurangnya label pada kemasan botol minyak goreng, dari segi pengemasan sebaiknya menggunakan kemasan plastik yang berukuran tebal sesuai ukuran banyaknya minyak setiap kemasan dan dari segi produksi sebaiknya digunakan alat dengan bantuan mesin sehingga proses produksinya lebih baik dan ketiga kurangnya partisipasi ibu-ibu PKK dalam mengikuti evaluasi kegiatan pemberdayaan.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan penelitian tentang Pemberdayaan Ibu-ibu PKK Dalam Pengolahan Daging Kelapa Menjadi Minyak Goreng Oleh Pemerintah Desa Di Desa Gondia terbukti berjalan dengan baik. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kegiatan pemberdayaan tersebut diperlukan kerjasama serta partisipasi yang baik dari berbagai pihak yang berwenang. Adapun saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah desa Gondia, perlu adanya perhatian lebih terhadap kelompok pemberdayaan PKK Desa Gondia dalam hal meningkatkan program kegiatan pemberdayaan pengolahan daging kelapa, berupa perubahan dari kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pemberdayaan seperti mengadakan kebaruan dari segi produksi sebaiknya digunakan alat dengan bantuan mesin sehingga proses produksinya lebih baik dan hasil minyak yang diperoleh menjadi maksimal. Segi pengemasan sebaiknya menggunakan kemasan plastik yang berukuran tebal sesuai ukuran banyaknya minyak setiap kemasan.
2. Bagi kelompok ibu-ibu PKK Desa Gondia, terkhusus ibu-ibu PKK yang terlibat aktif dalam kegiatan pemberdayaan sangat diharapkan untuk saling melengkapi, menyadarkan dan mengingatkan dalam pekerjaan kegiatan pemberdayaan sesuai dengan tugas dan kewajiban yang sudah disepakati, terlebih dalam mengatur waktu seperti kehadiran disaat terlaksananya evaluasi pemberdayaan.
3. Bagi masyarakat Desa Gondia, peneliti sangat mengharapkan dukungan dan kerjasama yang baik dalam mendukung berbagai program-program

pemberdayaan di desa, karena bagaimanapun suatu kegiatan tidak akan berjalan tanpa adanya dukungan dan kerjasama yang baik, program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan merupakan bagian dari kesejahteraan masyarakat dalam menentukan tujuan hidup yang berdaya dan berkualitas.

4. Bagi peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini tentunya masih terdapat berbagai kekurangan dan keterbatasan penulis, maka dari itu penulis mengharapkan adanya kelanjutan dan pengembangan dari peneliti lain yang ingin meneliti selanjutnya tentang Pemberdayaan Ibu-ibu PKK Dalam Pengolahan Daging Kelapa Menjadi Minyak Goreng Oleh Pemerintah Desa di Desa Gondia.

